



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

DBS Bank Ltd. merupakan salah satu bank di Singapura. Bank ini sebelumnya dikenal sebagai The Development Bank of Singapore Ltd., sebelum nama DBS Bank Ltd. diadopsi pada Juli 2003 untuk mencerminkan peran berubahnya dari bank daerah menjadi bank internasional. DBS Bank didirikan pada 16 Juli 1968 oleh sekelompok orang berjumlah 25 orang dan dipimpin oleh Mr. Hon Sui Sen, sebagai lembaga pembangunan-pembiayaan yang dipimpin oleh pemerintah Singapura.

Pada tahun 1998, DBS Bank bergabung dengan POS Bank, memberikan pangsa pasar dominan di Singapura dan Hong Kong. Pada 7 Mei 2007, DBS Bank meluncurkan The Islamic Bank of Asia setelah menerima persetujuan resmi dari Otoritas Moneter Singapura untuk lisensi bank penuh. Saat ini, Bank DBS merupakan bank terbesar di Asia Tenggara ditinjau dari segi *asset*. Bank ini memiliki posisi pasar dominan dalam perbankan konsumen, perbendaharaan dan pasar, manajemen aset, broker sekuritas, ekuitas dan penggalangan dana utang di Singapura dan Hong Kong. Di luar Singapura, DBS juga mengoperasikan kantor-kantor cabang di Amerika Serikat, Inggris, Cina, Dubai, Hong Kong, India, Jepang, Indonesia, Korea Selatan, Malaysia, Myanmar, Filipina, Taiwan, Thailand, dan Vietnam.

PT Bank DBS Indonesia (DBSI) berdiri pada tanggal 30 Juni 1989 dengan nama PT Bank Mitsubishi Buana, *joint venture* antara The Mitsubishi Bank Ltd. dan PT Bank Buana Indonesia. Pada tahun 1997, DBS Bank Ltd. mengakuisisi saham Mitsubishi Bank Ltd. di PT Bank Mitsubishi Buana dan menjadi PT Bank DBS Buana. Selanjutnya di bulan Oktober 2000 berganti nama menjadi PT Bank DBS Indonesia.

PT. Bank DBS Indonesia memasuki usaha perbankan korporasi dan konsumen di tahun 2005. Bank ini mengawali usaha perbankan konsumennya

dengan meluncurkan *DBS Treasures Priority Banking* (Perbankan Prioritas DBS) dengan target kalangan atas di kota-kota besar. Saat ini jaringan DBSI terdiri dari 40 cabang dan sub-cabang di 11 kota di Indonesia. DBSI melayani nasabah di Jakarta, Bogor Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Medan, Pekanbaru, Palembang, Pontianak, Samarinda dan Makassar, serta berencana mengembangkan jaringannya lebih luas lagi di seluruh Indonesia.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank DBS berlandaskan pada *value PRIDE*:

1. *Passionate & Committed: Be enterprising and always delight customers & the community by putting them at the heart of everything we do.*
2. *Value Relationships: Have mutual trust and understanding; reward and recognise long term partnerships and help each other realise full potential.*
3. *Integrity & Respect: Always treat each and every individual with dignity and respect; say what we mean, do what we say.*
4. *Dedicated to Teamwork: Strive towards common goals; believe that everyone and every act of 'kindness' will make a difference.*
5. *Confidence to Excel: Be entrepreneurial and have the courage to lead; be accountable, embrace change and improve the status quo.*

Selain itu, Bank DBS menetapkan sebuah standard dalam pelayanannya kepada nasabah, yang dikenal dengan RED (*Respectful, Easy to deal with, Dependable*).

DBSI memberikan beragam layanan perbankan, seperti pengelolaan kekayaan, pinjaman korporasi dan konsumen, pembiayaan perdagangan, deposito berjangka, rekening giro, rekening tabungan, layanan pasar uang, dan valuta asing. Selain itu, DBSI menyediakan berbagai layanan investasi perbankan bekerjasama dengan *DBS Vickers Securities Indonesia* dan DBS Bank. Investasi jasa perbankan meliputi pasar modal dan layanan konsultasi. DBSI menawarkan keahlian global di pasar modal untuk perusahaan Indonesia dalam kemitraan strategis dengan *DBS Vickers Securities Indonesia*. DBS adalah pemimpin yang diakui di pasar modal

regional dan telah menyediakan solusi pembiayaan ekuitas untuk perusahaan di Indonesia. *DBS Vickers Securities Indonesia* adalah salah satu broker terbaik di Indonesia dan diberi wewenang untuk menandatangani nilai ekuitas dan hutang BAPEPAM. DBSI juga menawarkan jasa konsultasi melalui divisi Merger dan Akuisi untuk memberikan saran dan membantu perusahaan besar Indonesia untuk memenuhi tujuan strategis bisnis mereka di tingkat regional.

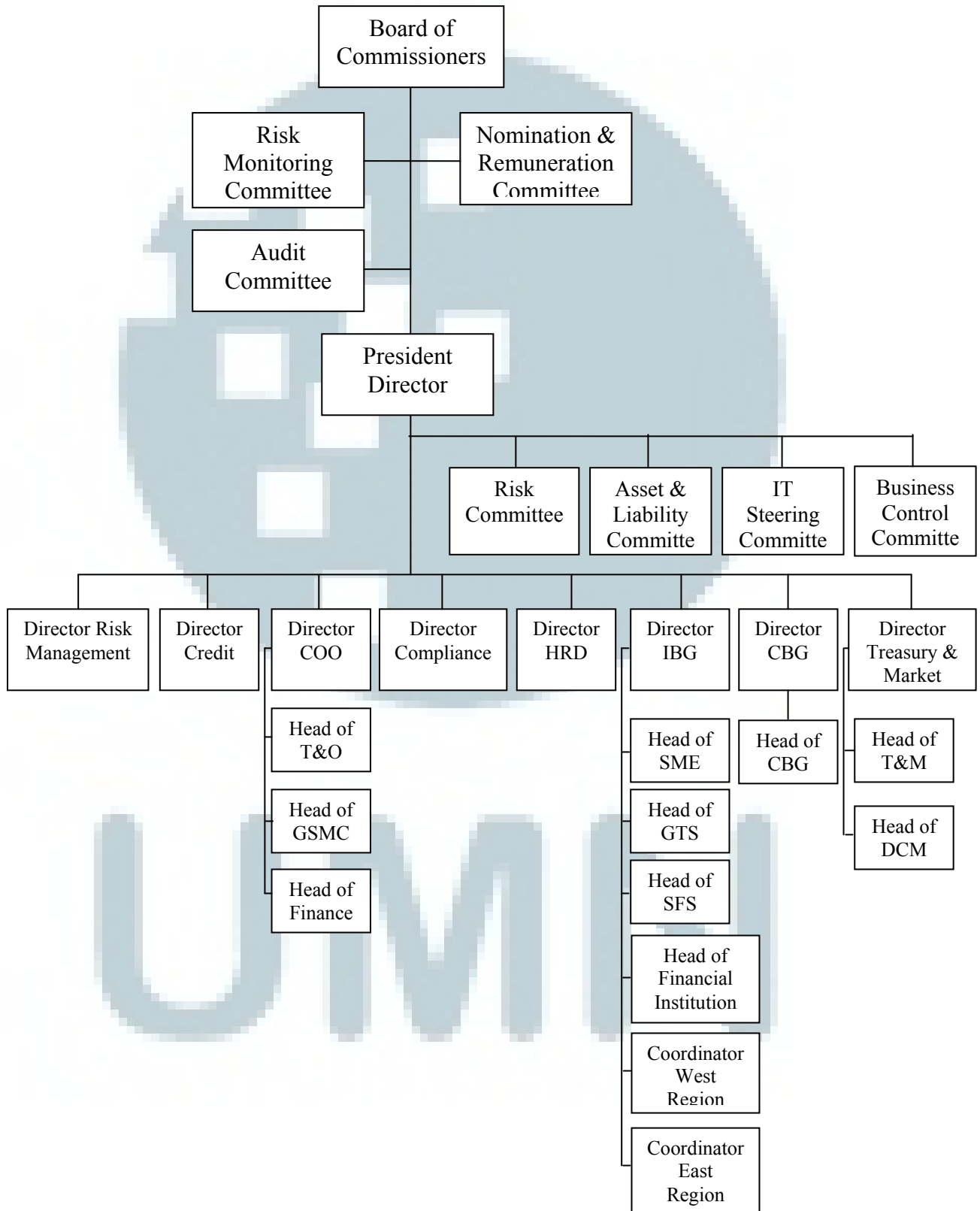
Bank DBS Indonesia juga berhasil memperoleh pengakuan bertaraf regional atas komitmennya dalam menghadirkan produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, beberapa diantaranya:

1. *Best Trade Finance Bank 2007, 2008, 2009 - The Asset*
2. *Best Foreign Trade Finance Bank 2010 - The Asset*
3. *Rising Star Cash Management Bank, Indonesia 2009, 2010 - The Asset*
4. *Best Structured Trade Solution di Indonesia 2010 - The Asset*
5. *Safest Bank in Asia by Global Finance 2009, 2010, 2011*
6. *Top 20 Best Bank among 145 banks in Indonesia by Info Bank Magazine in 2008*

The logo for Universitas Muhammadiyah Negeri (UMMN) is displayed in a large, bold, blue font. The letters are stylized and blocky, with a slight shadow effect.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT Bank DBS Indonesia



Board of Commissioners atau Dewan Komisaris adalah sekelompok orang yang dipilih atau ditunjuk untuk mengawasi kegiatan perusahaan. *Risk Monitoring Committee* adalah komite yang bertugas untuk melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun manajemen secara tahunan, serta melakukan evaluasi terhadap laporan pertanggungjawaban direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko. *Nomination and Remuneration Committee* adalah komite yang bertugas untuk memberi dukungan agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, khususnya yang berhubungan dengan kebijakan remunerasi dan kebijakan nominasi, dapat berjalan dengan efektif. *Audit Committee* adalah komite yang bertugas untuk menindaklanjuti dan mengevaluasi hasil temuan *Internal Audit Division* sesuai dengan kebijakan atau pengarahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

President Director adalah orang yang bertugas memimpin komite eksekutif dan memberi laporan kepada Dewan Direksi. *Risk Committee* adalah komite eksekutif yang bertugas melakukan pengkajian secara berkala dan pengawasan profil risiko perusahaan, mengelola risiko perusahaan, serta melakukan evaluasi atas kebijakan risiko perusahaan. *Asset and Liability Committee* adalah komite eksekutif yang bertugas mengelola aset perusahaan dan manajemen likuiditas perusahaan, seperti penetapan kebijakan penghimpunan dan penyaluran dana, memantau tingkat likuiditas bank pada level yang optimal, pengelolaan valuta asing, manajemen nisbah bagi hasil bank, serta investasi dan pendapatan bank. *IT Steering Committee* adalah komite eksekutif yang bertugas meninjau secara berkala rencana strategis teknologi informasi untuk memastikan aspek kepatuhan sesuai dengan rencana bisnis dan ketentuan yang berlaku bagi perusahaan serta memprakarsai dan mengawasi sistem IT dan rencana pengembangan IT dan proyek bisnis utama. *Business Control Committee* adalah komite eksekutif yang bertugas mengontrol arus keuangan perusahaan dan memverifikasi bahwa keuangan yang telah dianggarkan digunakan secara tepat.